



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Retail PT Berkat Jaya Beton Jakarta Barat Periode 2015–2024)

Hilda Nawa Ningrum¹, Rafika Ludmilla²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

E-mail : hildanawa1505@gmail.com, rafika.rfd@bsi.ac.id

Article Info

Article history:

Received October 04, 2025

Revised October 10, 2025

Accepted October 16, 2025

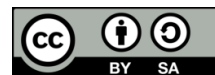
Keywords:

Profitability, Liquidity,
Solvency, Company Value.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity, and Solvency on Company Value at PT Berkat Jaya Beton for the period 2015–2024. Profitability is proxied by Return On Asset (ROA), Liquidity by Current Ratio (CR), and Solvency by Debt to Asset Ratio (DAR). This study uses a quantitative descriptive approach with secondary data from the company's financial statements. Data analysis uses multiple linear regression tests, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and coefficient of determination (R^2) with the help of SPSS. The results show that, partially, Profitability does not significantly affect Company Value, while Liquidity and Solvency significantly affect Company Value. Simultaneously, all three variables significantly affect Company Value. These results indicate that a company's ability to manage its assets, short-term liabilities, and long-term liabilities plays an important role in determining the company's value in the eyes of investors.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received October 04, 2025

Revised October 10, 2025

Accepted October 16, 2025

Keywords:

Profitabilitas, Likuiditas,
Solvabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Berkat Jaya Beton periode 2015–2024. Profitabilitas diprosikan dengan Return On Asset (ROA), Likuiditas dengan Current Ratio (CR), dan Solvabilitas dengan Debt to Asset Ratio (DAR). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan. Analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, kewajiban jangka pendek, dan jangka panjangnya berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan di mata investor.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



**Corresponding Author:**

Hilda Nawa Ningrum
Universitas Bina Sarana Informatika
E-mail: hildanawa1505@gmail.com

Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan serta memakmurkan pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, perusahaan perlu menjaga kinerjanya agar mampu menarik perhatian investor. Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan yang tercermin dari rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. PT Berkat Jaya Beton merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan alat berat dan mesin beton. Penelitian ini dilakukan untuk menguji sejauh mana pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DAR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Berkat Jaya Beton selama periode 2015–2024.

Rasio profitabilitas ialah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. di penelitian ini menggunakan rasio ROA. ROA yaitu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam membuat keuntungan sebaliknya. (Nugraha, 2020). dengan memanfaatkan aktiva nya. Pada penelitian (Lumentur & Mangantar, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai positif pada profitabilitas mengindikasikan bahwa peningkatan nilai profitabilitas akan menyebabkan kenaikan terhadap nilai perusahaan serta begitu pula sebaliknya. (Nugraha, 2020).

Rasio selanjutnya adalah likuiditas. Rasio Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya/hutang jangka pendek sesuai jatuh temponya. di penelitian ini memakai current ratio. Current Ratio (CR) adalah rasio keuangan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya atau jangka pendek. Setiap peningkatan dari Current Ratio (CR) akan diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan, sebagai akibatnya hal tersebut bisa menarik minat para investor untuk berinvestasi. (Della Rusvita, 2024) 3 Pada penelitian terdahulu rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan. (Firdaus & Fuadati, 2020)

Rasio solvabilitas ialah rasio yang membagikan bagaimana perusahaan mampu mengelola utangnya pada rangka memperoleh keuntungan dan juga untuk melunasi utangnya. pada Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diukur memakai Debt to Asset Ratio (DAR). DAR merupakan rasio yg mengukur kesehatan Perusahaan dengan mengukur kemampuan asset Perusahaan dalam memenuhi kewajiban yg dimilikinya. pada jurnal (Komalasari & Yulazri, 2023) uji rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Studi Pustaka**1. Konsep Dasar Akuntansi**

Secara umum akuntansi mempunyai dasar yang menjadi acuan dalam menyusun standar akuntansi yang ditujukan untuk praktek akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat diharapkan untuk menelaah bagaimana pengelolaan data keuangan pada sebuah organisasi ataupun Perusahaan. Dengan konsep dasar tersebut pengelolaan data keuangan dapat dijamin berjalan baik. Pemahaman yang matang terhadap konsep ini krusial untuk menghindari



kesalahan pada pencatatan keuangan yang bisa berpotensi menyebabkan kerugian dan bahkan kebangkrutan.

2. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses yang mencatat aspek keuangan yang dimulai dari transaksi untuk menggabungkan angka menjadi saldo akun melalui tahapan ringkasan, pengelompokan, dan menghasilkan informasi keuangan sebagai alat dalam pengambilan keputusan. American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) dalam Hendriksen (2000), menjelaskan bahwa akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, serta merangkum dengan cara dan dalam istilah moneter, transaksi dan peristiwa yang memiliki, setidaknya sebagian, sifat finansial dan termasuk menafsirkan hasilnya. (K. F. Akuntansi et al., 2007).

3. Pengertian Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan memiliki kepercayaan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak-pihak tertentu. Hal ini disebabkan adanya hubungan antara perusahaan dan pihak luar. Perusahaan memiliki pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan pihak luar (investor) mengenai kondisi internalnya atau prospek masa depan perusahaan tersebut. Teori sinyal merupakan langkah yang diambil perusahaan untuk mengirimkan sinyal kepada investor mengenai bagaimana manajemen memandang kinerja perusahaan. (Regia Rolanta et al., 2020).

4. Pengertian laporan Keuangan

Berdasarkan PSAK No.1 (2020:2), laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas yang dapat bermanfaat bagi calon investor dalam pengambilan keputusan. (Prasetyo, 2020). Menurut Kasmir (2017:66), laporan keuangan merupakan data mengenai keadaan finansial sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu. Sementara itu, menurut Hidayat (2019:2), laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi finansial suatu perusahaan, di mana informasi ini dapat digunakan sebagai representasi dari kinerja keuangan perusahaan.

5. Analisis Laporan Keuangan

Analisis adalah pemecahan suatu kasus atau masalah serta menyebutkan hubungan antara bagiannya untuk kemudian mendapatkan pemahaman secara keseluruhan. Laporan keuangan adalah presentasi berurutan yang berasal dari keuangan dan kinerja finansial suatu entitas. (Muhammad Ali Najib et al., 2023). Menurut V. Wiranta Sujarweni (2017:6) Analisis laporan keuangan adalah proses untuk membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan Perusahaan yang akan terjadi dimasa depan. Sedangkan menurut Munawir (2010:35) analisis laporan keuangan ialah penelaahan atau mempelajari korelasi hubungan dan tendensi atau kesamaan (trend) untuk memilih posisi keuangan serta hasil operasi dan perkembangan Perusahaan yang bersangkutan.

6. Pengertian Profitabilitas

Menurut pandangan Hery (2016; 104), profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Sedangkan menurut Kasmir (2017), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset atau modal yang dimiliki. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas



dihitung dengan menggunakan metode pengembalian aset (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk dengan rumus berikut: menilai persentase keuntungan (pendapatan) yang diperoleh oleh sebuah perusahaan terkait dengan sumber daya atau total aset, sehingga efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat melalui penyajian rasio ini.

7. Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah Perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki likuiditas menandakan bahwa perusahaan itu mempunyai kesanggupan didalam membayar hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. 17 Kesanggupan yang dimiliki perusahaan didalam melunasi hutang jangka pendeknya ini membuat perusahaan untuk mengurangi penggunaan hutang jangka panjang (Uli et al., 2020).

Indikator rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah Current Ratio (Rasio lancar). Rasio ini dapat mengetahui bagaimana aktiva lancar Perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menutupi utang jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai antara aktiva lancar dengan hutang lancar nya, artinya semakin besar kemampuan Perusahaan dalam menutupi hutang lancarnya.

8. Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kewajiban jangka panjangnya. Apabila Perusahaan memiliki sumber daya untuk membayar hutangnya secara penuh dan tepat waktu dianggap solvable, sedangkan Perusahaan yang tidak dapat membayar hutangnya karna lebih banyak memiliki kewajiban nya dibandingkan sumber daya maka Perusahaan tersebut dianggap bangkrut. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan asset dapat menutupi utang Perusahaan nya. *Debt to asset ratio* (DAR) yang tinggi akan menjadi sorotan terutama dari debtholder, sehingga diprediksi dapat Apabila nilai DAR semakin tinggi dan nilai aktiva tidak berubah, maka kegagalan Perusahaan dalam memenuhi utangnya semakin tinggi (Hafidah, 2017).

9. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Jadi nilai Perusahaan dapat diukur berdasarkan penilaian dari para investor yang melihat bagaimana kondisi Perusahaan. Nilai Perusahaan yang baik dapat dilihat dari banyaknya permintaan atau penjualan saham yang terjadi di pasar modal. Pada penelitian ini nilai Perusahaan diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yaitu rasio yang diukur dengan cara membandingkan harga saham perlembar dipasar dengan laba perlembar saham. Nilai perusahaan dapat dikatakan baik jika tingkat sahamnya beredar semakin meningkat dan demikian juga sebaliknya (Simamora et al., 2020). Rasio penilaian memberikan gambaran mengenai Perusahaan, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. (Permana & Rahyuda, 2018).

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Punaji (2010) penelitian deskriptif adalah suatu metode riset yang bertujuan untuk menjelaskan secara spesifik peristiwa alam dan sosial yang terjadi di masyarakat. Sedangkan menurut Arikunto (2019) penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki suatu kondisi,



keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam laporan penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kuantitatif.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2017:39), objek penelitian adalah sifat atau nilai dari individu, benda, atau aktivitas yang memiliki kategori tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi tema yang akan diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Yang menjadi objek penelitian adalah Profitabilitas yang diproses Return On Asset (X1), Likuiditas yang diproses Current Ratio (X2).

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang menjadi tujuan dari objek penelitian. Lokasi penelitian dipilih dengan pertimbangan yang sesuai dengan tujuan, latar belakang, dan masalah penelitian. Pada penelitian ini Lokasi penelitian yang dipilih di wilayah Jakarta Barat.

4. Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam menganalisis data penting untuk memahami karakteristik populasi dan sampel. Hal ini dilakukan untuk acuan data yang akan dianalisis termasuk batasan dan kriteria yang dipakai oleh peneliti. Ada beberapa langkah yang peneliti lakukan dalam menggunakan teknik penarikan sampel yaitu mengidentifikasi makna populasi serta sampel yang akan dipakai dengan penjelasan sebagai berikut:

- a) Populasi, Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang retail yaitu PT Berkat jaya Beton. Dalam hal ini data bersumber dari laporan keuangan Perusahaan tahun 2015-2024 yang meliputi total laba, total asset, dan total hutang.
- b) Sampel, Pada penarikan sampel berdasarkan purposive sampling. Purposive Sampling merupakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:
 - Perusahaan yang menyediakan data terkait variabel *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR), sesuai dengan yang diteliti.
 - Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit atau laporan keuangan tahunan secara berkelanjutan selama periode 2015-2024.
 - Perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan setiap 6 bulan (semesteran) selama periode penelitian.
 - Laporan keuangan Perusahaan menggunakan mata uang rupiah.

5. Analisa Data

Terdapat beberapa jenis analisis data yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif adalah analisis secara sistematis yang tidak menggunakan model matematika atau statistika. Sedangkan analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan model matematika atau statistika dalam memproses datanya. Hasil analisis biasanya berupa angka-angka yang akan disajikan dan diuraikan oleh peneliti.

- 1) Analisis Statistik Deskriptif, Analisis statistik deskriptif adalah proses menganalisis informasi dengan menjelaskan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa berupaya membuat kesimpulan yang dapat diterapkan pada masyarakat luas atau generalisasi.



- 2) Uji Asumsi Klasik, Pemenuhan asumsi klasik bertujuan agar dalam penghasilan model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standar statistik sehingga parameter yang diperoleh menjadi logis dan masuk akal. sehingga Langkah-langkah yang diambil pengujian asumsi klasik menggunakan prosedur yang sama seperti pengujian regresi. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, pengujian heteroskedastisitas, dan pengujian autokorelasi.
- 3) Analisis Regresi linear Berganda Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh yang ada antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda diterapkan untuk mengidentifikasi dampak dari Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel. Model analisis regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

- 4) Uji Hipotesis,
 - Uji secara Parsial (uji t), Uji t statistik dilakukan untuk mengidentifikasi dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, sebuah uji dua arah diterapkan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).
 - Uji Simultan (uji f), Uji statistik F dilaksanakan dengan tujuan untuk memperlihatkan semua variabel independen yang ada dalam model dan pengaruhnya secara bersamaan terhadap variabel dependen. Secara dasar, uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen.
- 5) Koefisien Determinasi (R^2), Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen sangat terbatas. Sebuah nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel independen hampir menyajikan semua informasi diperlukan untuk memprediksi variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang sangat sedikit untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen, Begitu juga sebaliknya jika nilai nya besar maka informasi yang diberikan lebih banyak (Putri et al., 2019).

Hasil dan Pembahasan

1. Variabel Profitabilitas (ROA)

Memiliki nilai signifikansi 0,687 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 8540,836 menunjukkan nilai positif Artinya, variabel profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. Profitabilitas tidak dapat dijadikan faktor utama dalam menentukan nilai Perusahaan.

2. Variabel Likuiditas (CR)

Memiliki nilai signifikansi 0,003 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -43094,456 menunjukkan nilai negatif Artinya, variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan justru akan menurunkan nilai Perusahaan.

3. Variabel Solvabilitas (DAR)



Memiliki nilai signifikansi 0,036 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar -6116,748 Artinya, variabel solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan, semakin rendah nilai Perusahaan.

4. Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 27 dengan tingkat signifikan 5%. Dapat diambil Kesimpulan bahwa Tingkat signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai F hitungnya sebesar 3,669. Artinya secara simultan variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Walaupun tidak semua variabel independen signifikan secara individual (uji t), tetapi secara simultan ketiga variabel tersebut tetap mempengaruhi nilai perusahaan.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,164 atau 16,4%. Hal ini berarti hanya 16,4% variasi nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel ROA, CR, dan DAR, sedangkan sisanya sebesar 83,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Sehingga investor tidak bisa hanya mengandalkan ROA, CR, dan DAR untuk menilai perusahaan. Perlu menambahkan variabel lain yang lebih relevan bisa menjelaskan nilai perusahaan dengan lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Rasio Profitabilitas menggunakan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas tidak dapat dijadikan faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan.
- 2) Rasio likuiditas yang menggunakan *Current Asset* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan justru akan menurunkan nilai perusahaan, yang mengindikasikan penggunaan aset lancar yang kurang optimal.
- 3) Rasio Solvabilitas yang menggunakan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi tingkat solvabilitas perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa penggunaan utang yang tinggi meningkatkan risiko finansial dan menurunkan kepercayaan investor.
- 4) Secara simultan ketiga rasio yaitu Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan kemampuan penjelasan informasi sebesar 16,4%.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari analisis di atas, maka saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya Dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan, peneliti selanjutnya juga bisa lebih memahami inti penelitian yang dianalisis dan dapat menambah kajian Pustaka serta dapat mengeksplorasi lebih banyak sumber dan referensi.
- 2) Bagi Perusahaan Diharapkan Perusahaan dapat mempertahankan tingkat kestabilan keuangan profit. nya dan strategi Perusahaan agar mampu bersaing dalam ruang lingkup yang lebih besar. Perusahaan mungkin perlu juga untuk menambah



Kerjasama dengan investor lain agar dapat menambah asset lebih banyak lagi untuk meningkatkan profit.

Daftar Pustaka

- Akuntansi, K. F., Nofianti, L., Ekonomi, F., Sosial, I., & Suska, U. I. N. (2007). Kajian Filosofis Akuntansi: Seni, Ilmu Atau Teknologi Leny Nofianti. *Pekbis*, 203–211. <https://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/view/1474%0Ahttps://pekbis.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPEB/article/download/1474/1450>
- Della Rusvita. (2024). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Firdaus, E., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–17.
- Hafidah, A. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 2460–0585.
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>
- Lumentur, F. G., & Mangantar, M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Mannufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2601–2610.
- Muhammad Ali Najib, Zaimah Zaimah, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 32–46. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.878>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Regia Rolanta, Riana R Dewi, & Suhendro. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 57–66. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.395>
- Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 566–587.
- Uli, R., Ichwanudin, W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(2), 321. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i2.6795>